



Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas

Roswita Oesman^{1*}, Rahmaniah²

^{1,2}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding author^{1*}: roswitaoesman@gmail.com

Abstrak

Secara umum masyarakat bersifat konsumtif terutama pada kebutuhan rumah tangga, hal ini menjadi beban dalam pembiayaan rumah tangga. Padahal dalam kebutuhan tertentu masyarakat dapat melakukan kreatifitas dalam menunjang kebutuhan rumah tangga seperti yang pelaksana pengabdian lakukan di gg. Fortune Medan Amplas saat melakukan Pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa pelatihan pembuatan sabun cair untuk cuci pakaian dan cuci piring dengan biaya yang lebih ekonomis. Adapun metode pelaksanaannya berupa praktek langsung kepada masyarakat tempat pelaksanaan pengabdian yang dilakukan selama dua hari. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PKM pembuatan deterjen cair ini adalah: 1) Menciptakan inovasi terbaru mengenai jenis jenis deterjen, 2) Menciptakan produk yang berkualitas, 3) Menciptakan kegiatan yang menghasilkan keuntungan. Manfaat dari program yang dilakukan ini adalah sebagai berikut : 1) Memberikan stimulus untuk dapat menciptakan lapangan kerja secara mandiri, 2) Sarana belajar bagi mahasiswa dalam hal memasarkan produk ke konsumen, 3) Sebagai fasilitator dalam kegiatan mahasiswa yang positif diharapkan dari Pembuatan deterjen cair ini adalah kita dapat berwirausaha dan membuka lapangan kerja yang baru sehingga dapat mengurangi pengangguran. Capaian dan luaran kegiatan PKM ini yaitu: 1) Masyarakat mampu memproduksi sendiri sabun cair untuk cuci piring dan cuci pakaian, 2) Masyarakat dapat mengembangkan dan memproduksi hasil kreatifitas dalam produksi sabun cair untuk selanjutnya dipasarkan sehingga akan mendapatkan benefit, 3) Dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pembuatan, Sabun Cair

Abstact

In general, the community is consumptive especially to household needs, this becomes a burden in household financing. Though in certain needs masyarakat can do creative in supporting household needs as the executors of the service do in the gg. Fortune Medan Amplas when doing Dedication to the masharkat, which is in the form of training in making liquid soap for washing clothes and dishwashing at a more economical cost. The method of implementing it is in the form of direct practice to the masharkat where the two days of service are carried out. Aim that want achieved in PKM activities manufacture detergent liquid this this is: 1) Create innovation the latest about type type detergent, 2) Create product that quality, 3) Create the activities that make a profit. The benefits from the program that done this is as following : 1) Give out stimulus for can create field work in a way independent, 2) Means learn for student in Thing market product to consumer, 3) As a facilitator in positive student activities is expected from making liquid detergent is that we can work and open the field work that new so can reduce unemployment. The caption and overflow of PKM activities are: 1) Communities are able to produce their own liquid soap for dishwashing and washing clothes, 2) Communities can develop and produce creative results in the production of liquid soap to be further marketed so that they will get benefits, 3) Can create new jobs.

Keywords: Socialization, Making, Liquid Soap.

PENDAHULUAN

Keinginan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup terus meningkat. Berbagai produk baru dengan kualitas yang semakin baik terus bermunculan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Detergen merupakan produk yang digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan mencuci pakaian. Selama ini detergen hanya diproduksi oleh beberapa perusahaan, seperti PT. Wings, PT. Unilever, PT. Kao, dll. Produk detergen terdapat dua jenis yaitu detergen matic dan detergen biasa. Detergen matic dengan karakteristiknya yang rendah busa digunakan untuk mencuci pakaian dengan mesin cuci, sedangkan detergen biasa digunakan untuk mencuci pakaian secara manual. Kedua jenis detergen tersebut masih berupa bubuk. Namun demikian, produk tersebut mempunyai kegunaan yang sama bagi kebutuhan rumah tangga yang sering digunakan pada kesehariannya. Detergen termasuk salah satu kebutuhan yang dapat diusahakan sendiri dalam pembuatannya. Ini merupakan suatu peluang untuk melakukan kegiatan usaha. Selama ini, detergen yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah masih berupa detergen bubuk, tapi dengan pikiran manusia yang ingin mencari terobosan baru maka munculah produk baru dari detergen yang berupa detergen cair. Karena detergen cair dapat menjadi terobosan baru, dan inovatif dari jenis produk detergen selama ini. Detergen cair mempunyai mutu atau kualitas yang dapat bersaing dengan detergen yang sudah ada saat ini, yaitu detergen bubuk. Keuntungan atau profit yang diperoleh untuk detergen cair cukup besar, karena bahan pengisi (filler) yang sangat murah dan mudah didapat. Berdasarkan pengalaman yang pernah kami lakukan bahwa bahan pengisi pada detergen bubuk mencapai % dari total biaya produksi. Semakin banyak jumlah bahan pengisi dalam detergen, maka semakin rendah pula kualitas produknya. Bahan pengganti (filler) detergen cair yang sangat murah dan mudah pembuatannya dan dapat membuat profit % lebih tinggi dari detergen bubuk. Namun untuk memulai produksi detergen cair dalam skala industri tidaklah mudah. Pemasaran yang baik sangat menentukan berlangsungnya suatu perusahaan untuk tetap berproduksi. Masalah yang akan dibahas dalam pembuatan deterjen cair ini adalah: 1. Bagaimana menciptakan inovasi terbaru mengenai jenis jenis detergen? 2. Bagaimana menciptakan detergen cair yang berkualitas? 3. Bagaimana Cara mendapatkan keuntungan melalui kewirausahaan? Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan deterjen cair ini ini adalah: 1. Menciptakan inovasi terbaru mengenai jenis jenis detergen, 2. Menciptakan produk yang berkualitas, 3. Menciptakan kegiatan yang menghasilkan keuntungan Manfaat dari program yang dilakukan ini adalah sebagai berikut : 1. Memberikan stimulus untuk dapat menciptakan lapangan kerja secara mandiri, 2. Sarana belajar bagi mahasiswa dalam hal memasarkan produk ke konsumen, 3. Sebagai fasilitator dalam kegiatan mahasiswa yang positif diharapkan dari Pembuatan deterjen cair ini adalah kita dapat berwirausaha dan membuka lapangan kerja yang baru sehingga dapat mengurangi pengangguran.

METODE PELAKSANAAN DAN BAHAN PEMBUATAN

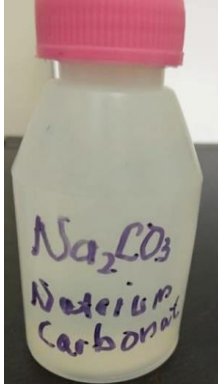
Pembuatan sabun ini dilaksanakan tanggal 10 Juni 2021 dan 11 Juni 2021. Bertempat di Jalan Balai Desa Gg. Fortuna, Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas.

Adapun metode pelaksanaannya berupa praktek langsung kepada masyarakat tempat pelaksanaan pengabdian yang dilakukan selama dua hari.

1. Cara Membuat Sabun Untuk Cuci Pakaian

Bahan bahan yang disiapkan:

1. Bahan A Natrium Karbonat = Na_2CO_3 = kg (sebagai Surfactan)



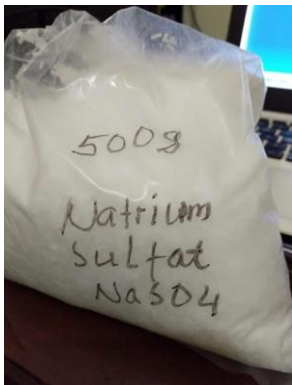
Gambar 1. Natrium Karbonat = Na_2CO_3

2. Bahan B (Gel)...texafon untuk mengangkat lemak=1 kg



Gambar 2. Natrium Sulfat GEL

3. Bahan C (Sebuk Putih) Natrium Sulfat (Na_2SO_4) berupa garam netral = 0,5 kg



Gambar 3. Natrium Sulfat (Na_2SO_4)

4. Pewangi



Gambar 4. Pewangi

5. Pewarna



Gambar 5. Pewarna

6. Bahan E (garam dapur)Natrium Klorida untuk pengental = 1 kg

Cara Pembuatan:

1. Larutkan bahan A (Serbuk bungkus kecil) dengan 10 liter air wadah 1 aduk sampai rata.
2. Tambahkan bahan B (Gel), aduk sampai larut.
3. Tambahkan bahan E (garam dapur, aduk sampai larut).
4. Larutkan bahan C (Serbuk putih) dengan 5 liter air (wadah 2 aduk sampai larut).
5. Tuangkan larutan wadah 2 ke wadah 1 aduk sampai rata
6. Tambahkan bahan D (gel bungkus kecil aduk rata sampai larut)
7. Tambahkan F (pewarna) dan bahan G (pewangi).
8. Diamkan selama satu malam agar reaksinya berjalan sempurna.
9. Setelah buihnya habis bertanda ditergen sudah bisa dipanen dan siap digunakan.

2. Cara Membuat Sabun Untuk Cuci Piring

Bahan yang disiapkan:

Bahan bahan yang digunakan:

1. Texafon (Gel) 800-1000gram
2. Natrium Klorida (garam dapur) 500 - 1000 gram
3. Natrium Sulfat Kristal 500 gram
4. Pewarna
5. Pewangi

Cara Pembuatan:

1. larutkan bahan A (Gel), dalam 10 liter air (wadah 1 aduk sampai larut)
2. Tambahkan bahan C garam dapur, aduk sampai larut
3. Larutkan bahan B (Serbuk putih) dengan 5 liter air (wadah 2, aduk sampai larut).
4. Tuangkan larutan wadah 2 ke wadah 1 aduk sampai rata.
5. Tambahkan F (pewarna) dan bahan G (pewangi).
6. Diamkan selama satu malam agar reaksinya berjalan sempurna.
7. Setelah buihnya habis bertanda ditergen sudah bisa dipanen dan siap digunakan

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



Gambar 7. Kegiatan PKM



Gambar 6. Bahan sudah tercampur dan siap didiamkan selama 24 Jam



Gambar 8. Bahan sabun cuci piring sudah tercampur dan kondisi setelah didiamkan selama 24 jam



Gambar 9. Kegiatan PKM



Gambar 10. Bahan sabun cuci pakapaian sudah tercampur dan kondisi setelah didiamkan selama 24 jam



Gambar 11. Hasil akhir Produk setelah dikemas



Gambar 12. Kegiatan PKM



Gambar 13. Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan hasil: 1) Masyarakat mampu memproduksi sendiri sabun cair untuk cuci piring dan cuci pakaian, 2) Masyarakat dapat mengembangkan dan memproduksi hasil kreatifitas dalam produksi sabun cair untuk selanjutnya dipasarkan sehingga akan mendapatkan benefit, 3) Dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Pemberdayaan kreatifitas dan daya mandiri masyarakat dapat dilakukan dengan memperbanyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberbagai tempat dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas mereka sehingga dapat membina masyarakat yang berprestasi atau paling tidak bersifat produktif bukan hanya konsumtif.

Daftar Pustaka

- Daulay, D. E., & Nasution, A. F. (2021). Sosialisasi Kegiatan Pentingnya Kesehatan Olahraga Dalam Menunjang Kegiatan Proses Belajar Dilingkungan Sekolah Smp Asy-Syafiya'iyah Internasional Medan 2021. *J-LAS (Journal Liaison of Academia and Society)*, 23-28.
- ELAZHARI, Tanjung, A. M., Situmorang, M., & Karim, A. (2021). Pelatihan Tata Cara Berorganisasi Dan Memanagemen Keuangan Organisasi Yang Baik Di Serikat Tolong Menolong (Stm) Di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas. *J-LAS (Journal Liaison of Academia and Society)*, 1-9.
- Imanuddin. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Olah Raga Softball Di Mts Negeri 2 Deli Serdang. *J-LAS (Journal Liaison of Academia and Society)*, 29-38.
- Nasution, A. F., & Daulay, D. E. (2021). Sosialisasi Kegiatan Permainan Rakyat Dan Olahraga Tradisional Disekolah SMP Asy Syafi'iyah Internasional Medan. *J-LAS (Journal Liaison of Academia and Society)*, 68-81.
- Tampubolon, K., Parinduri, R. Y., & Syafii, M. (2020). Pengembangan Bolu Tape Multi Varian dan Rasa di Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor., (pp. 385-396). medan.
- Rahmaniah, Ida Zulfida, Roswita Oesman 2021, Karakteristik Status Kesuburan Tanah Pada Lahan Perkarangan Dan Lahan Usahan Tani Di Kecamatan Rantau Selatan, *J-LAS (Journal Liaison of Academia and Society)*, 10-18.